

OPTIMALISASI SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PERENCANAAN PENDIDIKAN ISLAM

Desmy Yenti¹, Jamilus²

^{1,2}UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Jl. Jenderal Sudirman No.137, Tanah Datar, Sumatera Barat, Indonesia
Email: desmyyenti@gmail.com

Article History

Received: 25-05-2024

Revision: 31-05-2024

Accepted: 02-06-2024

Published: 03-06-2024

Abstract. This study aims to determine the strategies used for the optimization of human resources in Islamic education planning. The method used is literature review. This research is a type of research that collects data from literature. Data collection techniques through references to books, journals, and websites. The initial step of this research is to study the data from previous research related to human resource planning. Data collection through books, journals, and websites. processing data. Data analysis is carried out with stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the optimization of human resources in Islamic education planning is a crucial step to face the challenges of globalization and technological development. Through proper recruitment, continuous training, performance evaluation, as well as technology implementation, the quality of Islamic education can be improved. Thus, Islamic education can continue to contribute in forming a generation of faith, knowledge, and noble morals. This effort requires cooperation between various parties, including the government, educational institutions, and the community, to realize a superior and competitive Islamic education system.

Keywords: Optimization, Human Resources, Planning, Islamic Education

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan untuk optimalisasi sumber daya manusia dalam perencanaan pendidikan Islam. Metode yang digunakan adalah studi literatur. Penelitian ini adalah jenis penelitian yang mengumpulkan data dari literatur. Teknik pengumpulan data melalui referensi buku, jurnal, dan *website*. Langkah awal penelitian ini adalah mempelajari data hasil penelitian terdahulu terkait tentang perencanaan sumber daya manusia. Pengumpulan data melalui buku, jurnal, dan *website*. mengolah data. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi sumber daya manusia dalam perencanaan pendidikan Islam merupakan langkah krusial untuk menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi. Melalui rekrutmen yang tepat, pelatihan berkelanjutan, evaluasi kinerja, serta implementasi teknologi, kualitas pendidikan Islam dapat ditingkatkan. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat terus berkontribusi dalam membentuk generasi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Upaya ini memerlukan kerja sama antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat, untuk mewujudkan sistem pendidikan Islam yang unggul dan berdaya saing.

Kata Kunci: Optimalisasi, SDM, Perencanaan, Pendidikan Islam

How to Cite: Yenti, D & Jamilus. (2024). Optimalisasi Sumber Daya Manusia dalam Perencanaan Pendidikan Islam. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (3), 2689-2695. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1108>

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat vital dalam pembentukan karakter, moral, dan pengetahuan umat Islam. Sebagai salah satu pilar utama dalam pembentukan masyarakat yang beradab dan berpengetahuan, pendidikan Islam tidak hanya bertujuan untuk memberikan

pemahaman agama yang mendalam, tetapi juga untuk membekali individu dengan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan dalam kehidupan modern (Effendi, 2021). Oleh karena itu, optimalisasi sumber daya manusia (SDM) dalam perencanaan pendidikan Islam menjadi sangat penting (Thoha, 2017). Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan Islam semakin kompleks. Guru dan tenaga pendidik diharapkan tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga mampu menerapkan metode pengajaran yang inovatif, kreatif dan sesuai dengan tuntutan atau perkembangan zaman. Kualitas SDM yang terlibat dalam pendidikan Islam sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan itu sendiri (Solehan, 2022). Oleh karena itu, pengembangan dan pemberdayaan SDM menjadi kunci utama dalam menghadapi tantangan ini.

Saat ini, banyak institusi pendidikan Islam yang menghadapi masalah kekurangan tenaga pendidik yang berkualitas dan terlatih (Pattasang & Rosadi, 2021). Selain itu, banyak juga yang belum mampu mengintegrasikan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan kualitas pendidikan yang diberikan menjadi kurang optimal. Perencanaan yang baik dan sistematis sangat diperlukan untuk mengatasi berbagai kendala ini. Optimalisasi SDM dalam pendidikan Islam mencakup berbagai aspek, mulai dari rekrutmen, pelatihan, pengembangan karir, hingga evaluasi kinerja. Setiap tahap tersebut memerlukan strategi yang terencana dan terukur agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan efektif (Haq & Maunah, 2023).

Perencanaan menurut (Aniqotsunainy, 2015) adalah proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif (pilihan) mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaian dan penilaian atas hasil pelaksanaannya, yang dilakukan sistematis dan berkesinambungan. Perencanaan sumber daya manusia merupakan langkah utama yang harus dilakukan oleh seorang pimpinan suatu organisasi agar tujuan organisasinya dapat dengan mudah dicapai (Pattasang & Rosadi, 2021). Tanpa perencanaan yang matang terutama dalam bidang SDM akan mengakibatkan kegagalan sebuah organisasi karena manusia sebagai mesin penggerak organisasinya tidak mampu menjalankan perannya secara optimal. Perencanaan berisi perumusan yang merupakan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Muzaki, 2021).

Upaya optimalisasi ini, penting untuk mempertimbangkan berbagai faktor seperti kompetensi, motivasi, dan kesejahteraan tenaga pendidik. Dengan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji berbagai strategi dan pendekatan yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan SDM dalam perencanaan pendidikan Islam (Pranawukir, 2021). Pembahasan akan mencakup analisis kebutuhan SDM, strategi pengembangan dan

pemberdayaan, serta implementasi teknologi dalam proses pendidikan (Thoha, 2017). Diharapkan, melalui optimalisasi SDM yang efektif, pendidikan Islam dapat berkontribusi lebih maksimal dalam mencetak generasi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Penelitian ini bertujuan untuk optimalisasi sumber daya manusia dalam perencanaan pendidikan Islam.

METODE

Metode yang digunakan adalah studi literatur. Penelitian ini adalah jenis penelitian yang mengumpulkan data dari literatur. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu mencari sumber tertulis yang berisi informasi topik yang dibahas. Data diperoleh dari pembacaan referensi buku, jurnal, yang dipublikasi melalui *Google Scholar*. Langkah awal penelitian ini adalah mempelajari data hasil penelitian terdahulu terkait tentang perencanaan sumber daya. data melalui buku, jurnal, dan website. *Ketiga*, mengolah data. Analisis data dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN DISKUSI

Organisasi adalah perkumpulan dari dua orang atau lebih yang memiliki tujuan yang sama. Walaupun sebuah organisasinya hanya terdiri dari dua orang tetapi perlu manajemen yang akan mengatur pembagian tugas dari ke dua orang tersebut. Hal ini untuk menjaga agar berbagai fungsi yang ditetapkan organisasi sumber daya manusia dapat diatur oleh individu yang berfungsi sebagai manajer atau supervisor dalam organisasi (Pattasang & Rosadi, 2021). Manajemen sumber daya manusia adalah pekerjaan yang sangat penting dan menantang, karena bukan hanya mengelola manusia tetapi mengelola sistem sosial sebuah organisasi. Manajemen manusia adalah tugas yang menantang karena sifat dinamis masyarakat yang selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Sumber Daya Manusia adalah yang paling kompleks dan tidak dapat diprediksi perilakunya.

Menurut (Rahardjo Daniel Adi Setya, 2022) ada beberapa pengertian manajemen sumber daya manusia menurut para ahli, yaitu:

- Menurut Flippo; fungsi personalia berkaitan dengan pengadaan, pengembangan, kompensasi, integrasi, dan pemeliharaan personel suatu organisasi dengan tujuan memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan atau sasaran utama organisasi tersebut.

- Menurut Gokhale; manajemen personalia adalah penanganan cerdas khusus dari faktor manusia oleh departemen terpisah yang dapat mencurahkan waktu penuhnya untuk penelitian di sepanjang garis peningkatan hubungan industrial.
- Menurut Yoder; manajemen tenaga kerja secara efektif menggambarkan proses perencanaan dan pengarahannya penerapan, pengembangan dan pemanfaatan Sumber Daya Manusia dalam pekerjaan (Murtafiah, 2021).

Berdasarkan pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah seni untuk mengelola manusia dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Analisis Kebutuhan SDM dalam Perencanaan Pendidikan Islam

Pendidikan Islam merupakan salah satu pilar utama dalam membentuk karakter dan moral individu serta masyarakat. Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat ini, sistem pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Tantangan tersebut mencakup kualitas tenaga pendidik, metode pengajaran, dan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran (Haq & Maunah, 2023). Oleh karena itu, optimalisasi sumber daya manusia (SDM) dalam perencanaan pendidikan Islam menjadi sangat penting untuk memastikan keberhasilan dan relevansi pendidikan Islam di masa kini dan masa depan. Kebutuhan SDM dalam pendidikan Islam meliputi tenaga pendidik yang kompeten, berpengalaman, dan memiliki kemampuan untuk mengadaptasi metode pengajaran sesuai dengan perkembangan zaman. Identifikasi kebutuhan ini mencakup beberapa aspek:

- Kualifikasi dan kompetensi: tenaga pendidik harus memiliki kualifikasi akademik yang memadai serta kompetensi pedagogik yang sesuai dengan standar pendidikan Islam. Mereka harus menguasai materi ajar dan memiliki kemampuan untuk menyampaikan dengan metode yang efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai serta dapat meningkatkan
- Pengembangan profesional: program pelatihan dan pengembangan profesional sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan tenaga pendidik. Pelatihan ini harus mencakup aspek pedagogik, teknologi pendidikan, serta pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Islam.
- Motivasi dan kesejahteraan: motivasi dan kesejahteraan tenaga pendidik sangat berpengaruh terhadap kinerja mereka. Lingkungan kerja yang kondusif, insentif yang memadai, dan penghargaan atas prestasi dapat meningkatkan motivasi dan kinerja tenaga pendidik (Murtafiah, 2021).

Strategi Pengembangan Dan Perencanaan SDM

Perencanaan SDM adalah proses untuk menetapkan strategi, memperoleh, memanfaatkan, mengembangkan dan mempertahankan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan sekarang dan pengembangannya di masa mendatang. Optimalisasi pengembangan dan perencanaan SDM dalam pendidikan Islam dapat dilakukan melalui berbagai strategi pengembangan dan pemberdayaan berikut:

- Rekrutmen yang tepat; proses rekrutmen harus dilakukan secara selektif untuk memastikan bahwa calon tenaga pendidik memiliki kualifikasi dan kompetensi yang diperlukan. Penggunaan tes kemampuan, wawancara, dan evaluasi kinerja dapat membantu dalam memilih tenaga pendidik yang berkualitas (Pranawukir, 2021).
- Pelatihan dan pengembangan berkelanjutan; program pelatihan berkelanjutan sangat penting untuk menjaga dan meningkatkan kompetensi tenaga pendidik. Pelatihan ini dapat mencakup berbagai aspek, seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran, metode pengajaran inovatif, dan pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman.
- Evaluasi dan monitoring kinerja; evaluasi kinerja secara berkala diperlukan untuk memastikan bahwa tenaga pendidik menjalankan tugasnya dengan baik. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui penilaian oleh atasan, umpan balik dari siswa, serta pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran.
- Penghargaan dan insentif; memberikan penghargaan dan insentif kepada tenaga pendidik yang berprestasi dapat meningkatkan motivasi dan kinerja mereka. Insentif ini bisa berupa bonus, kenaikan gaji, atau penghargaan dalam bentuk sertifikat dan pengakuan (Mashudi, 2019).

Implementasi Teknologi dalam Pendidikan Islam

Teknologi memainkan peran penting dalam modernisasi pendidikan, termasuk pendidikan Islam. Integrasi teknologi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Beberapa implementasi teknologi yang dapat diterapkan antara lain:

- E-Learning dan pembelajaran daring; penggunaan platform e-learning dan pembelajaran daring memungkinkan guru, pendidik dan peserta didik untuk dapat mengakses yang lebih luas dan fleksibel terhadap materi pembelajaran. Hal ini sangat berguna terutama di masa pandemi atau kondisi yang membatasi pertemuan fisik.
- Sumber belajar digital; penggunaan sumber belajar digital, seperti e-book, video pembelajaran, dan aplikasi pendidikan, dapat memperkaya materi ajar dan memberikan variasi dalam metode pembelajaran.

- Sistem informasi manajemen pendidikan; implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dapat membantu dalam mengelola data siswa, tenaga pendidik, serta proses administratif lainnya secara lebih efisien dan terintegrasi (Muzaki, 2021).

Perencanaan Pendidikan Islam merupakan faktor kunci bagi jalannya instansi/lembaga pendidikan pada masa kini maupun pengembangan masa depan. Perubahan yang begitu cepat membuat perencanaan strategi menjadi penting, bahkan perencanaan sering bermanfaat sebagai alat untuk memancing pemikiran dan diskusi daripada sebagai proses untuk mendefinisikan tujuan-tujuan jangka panjang dan rangkaian kegiatan. Untuk itu perencanaan SDM di sini sebagai penuntun untuk membantu instansi/lembaga pendidikan agar mampu memikirkan dan mengarahkan masalah-masalah yang menuntut perubahan dan memberikan kesempatan untuk mengatur perubahan tersebut secara efektif (Sholihah, 2018).

KESIMPULAN

Optimalisasi sumber daya manusia dalam perencanaan pendidikan Islam merupakan langkah krusial untuk menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi. Melalui rekrutmen yang tepat, pelatihan berkelanjutan, evaluasi kinerja, serta implementasi teknologi, kualitas pendidikan Islam dapat ditingkatkan. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat terus berkontribusi dalam membentuk generasi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Upaya ini memerlukan kerja sama antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat, untuk mewujudkan sistem pendidikan Islam yang unggul dan berdaya saing.

REKOMENDASI

Dalam perencanaan pendidikan islam sangat penting bagi lembaga pendidikan/satuan pendidikan untuk mengoptimalkan perencanaannya agar tujuan sebuah organisasi dapat dicapai sesuai dengan perencanaan. Dengan perencanaan yang matang terutama dalam perencanaan Sumber daya manusia maka kita akan mampu menimalisir permasalahan atau konflik baik internal maupun eksternal dikemudian harinya.

REFERENSI

- Aniqotsunainy, D. (2015). Penerapan Fungsi Perencanaan Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan. *Al-Manar*, 4(2), 67–80. <https://doi.org/10.36668/jal.v4i2.55>
- Effendi, M. (2021). *Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Citra Lembaga di Lembaga Pendidikan Islam*.
- Haq, M., & Maunah, B. (2023). Penempatan Sumber Daya Manusia Sesuai Bidang Keahlian dan Tanggung Jawab di Sekolah Dasar Islam. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 9(1), 17–28. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v9i1.3559>

- Mashudi, A. (2019). Kebijakan PPDB Sistem Zonasi SMA/SMK dalam mendorong Pemerataan Kualitas Sumberdaya Manusia di Jawa Timur. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 186–206. <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i2.327>
- Murtafiah, N. H. (2021). *Analisis Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Handal dan Profesional (Studi Kasus: IAI An-Nur Lampung)*.
- Muzaki, I. A. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia sebagai Basis Penguatan Kualitas Pendidikan*. 2(2).
- Pattasang, P., & Imron Rosadi, K. (2021). Faktor-Faktor Mempengaruhi Mekanisme Berpikir Kesistemik Dalam Pendidikan Islam: Perencanaan, Pengembangan Dan Kontrol (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumber Daya Manusia). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(1), 11–23. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i1.670>
- Pranawukir, I. (2021). Perencanaan Dan Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Adaptifitas Sumberdaya Manusia Dan Keunggulan Kompetitif Lembaga. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 4(2), 247–259. <https://doi.org/10.32509/pustakom.v4i2.1635>
- Rahardjo Daniel Adi Setya. (2022). Sumber Daya Manusia. *Bandung: CV Mandar Maju*.
- Sholihah, H. (2018). Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Di Man Yogyakarta III. *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, 1(1), 58. <https://doi.org/10.30659/jspi.v1i1.2425>
- Solehan, S. (2022). Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 98–105. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3046>
- Thoha, M. (2017). Manajemen Peningkatan Mutu Ketenagaan dan Sumber Daya Manusia (SDM) di Madrasah Aliyah Negeri Pamekasan. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 169–182. <https://doi.org/10.14421/manageria.2017.21-09>